BAB IV

OBJEK PENELITIAN

4.1. Sistem Informasi Pelayanan Terpadu (SIPT)

UNIT PELAKSANA TEKNIS PERPUSTAKAAN UNIKOM

PT. Jamsostek (Persero) mengelola database yang cukup besar meliputi hampir ± 20 (dua puluh) juta seluruh data tenaga kerja yang ada di Indonesia. Untuk kebutuhan tersebut PT. Jamsostek (Persero) menggunakan suatu Sistem Informasi yang diberi nama Sistem Informasi Pelayanan Terpadu (SIPT). SIPT ini menggunakan aplikasi database Oracle9i dan untuk pemeliharaannya digunakan aplikasi SQL (Structured Query Language).

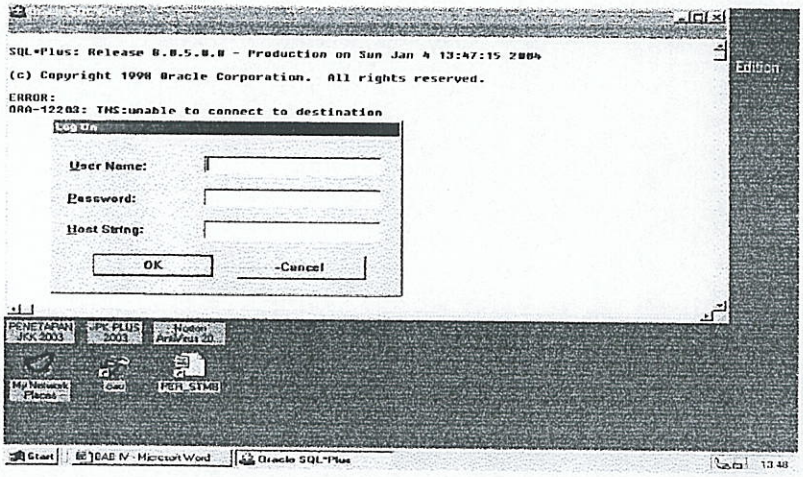
4.1.1. Database

Database adalah kumpulan data yang terintegrasi satu sama lain. Setiap pemakai (user) yang diberi wewenang (Otorisasi) dapat melakukan akses terhadap data tersebut. Database biasanya terorganisasi dalam beberapa komponen yang terdiri dari satu atau lebih tabel. Tabel digunakan untuk menyimpan data dan terdiri dari baris dan kolom. Data dapat ditampilkan, di modifikasi dan dihapus dari tabel oleh user yang diberi otorisasi dengan menggunakan perintal SQL. Database dapat dijalankan secara manual atau menggunakan mesin, dalam hal ini adalah komputer. Contoh manual adalah katalog di perpustakaan. Database yang dikelola oleh komputer dapat dibuat baik oleh program aplikasi yang khusus dibuat maupun dengan *Database Management System.* Database Management System (*DBMS*) adalah *kumpulan program-program perangkat lunak*

(software) yang memperbolehkan user untuk membuat dan memelihara database. Relational Database Management System (*RDBMS*) adalah *sebuah sistem yang secara otomatis menyatukan semua* Database Management System (*DBMS*) *yang saling berhubungan.* Relational Database Management System (*DBMS*) *biasanya menggunakan* 4^{th} *Generation Languange (4GL) dan sangat fleksibel sehingga data dapat dimodifikasi dengan mudah, demikian pula dengan struktur database-nya.* Berdasarkan hal tersebut, SQL-lah yang memungkinkan untuk membuat suatu RDBMS.

4.1.2. Structure Query Language (SQL)

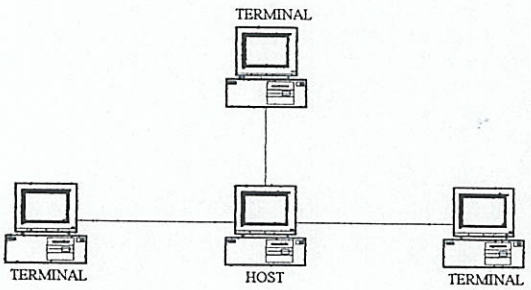
SQL (Structure Query Language) pertama kali dikembangkan pada akhir tahun 1970-an dilaboratorium IBM San Jose, California. SQL adalah bahasa non prosedural yang sangat kontras dengan bahasa generasi ketiga (Third-Generation Languages/3GL). Yang dimaksud dengan bahasa non prosedural adalah SQL menjelaskan bagaimana data ditampilkan, dihapus atau dimasukan dan bukan menjalankan prosedur pemrograman untuk menampilkan data. Dengan bahasa yang lebih mudah, SQL memerintahkan database untuk melakukan apa yang harus dilakukan, bukan bagaimana melakukannya.



Gambar 4.1 Contoh Tampilan Gambar Program SQL

4.1.3. UNIX

UNIX dimulai dari MULTICS (*MULTIplexed Information and Computing Service*) merupakan sistem Operasi yang besar dan kompleks. PT. Jamsostek (Persero) menggunakan sistem komputer yang multiuser, ada sejumlah terminal yang dihubungkan ke host. Seperti halnya sistem operasi yang lain, UNIX juga mengendalikan peranti pendukung komputer serta kegiatan komputer. Antara lain menerjemahkan perintah dan melaksanakan tugas yang diberikan pemakai atau user. Contohnya, sistem operasi mengirimkan informasi ke peranti komunikasi, memanajemen ruang penyimpanan di dalam disk, memuat program ke memori, dan sebagainya.



Gambar 4.2 Hubungan host dan terminal

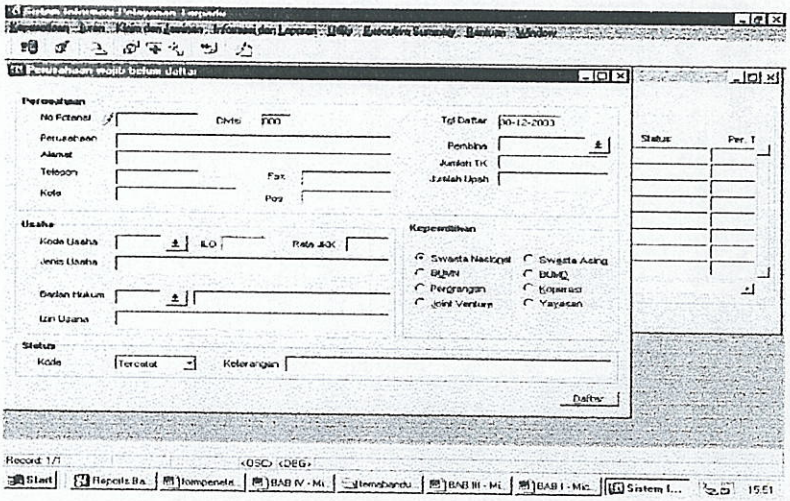
Multiuser memungkinkan sejumlah pemakai menggunakan sebuah komputer pada saat yang bersamaan. Dalam hal ini terdapat sejumlah terminal yang dihubungkan ke komputer. Setiap pemakai bekerja pada terminal yang berlainan pada saat yang bersamaan mereka dapat bekerja sesuai dengan tugas masing-masing. Dalam lingkungan multiuser, sebuah file data (misalnya Data Tenaga Kerja) akan menjadi transparan bagi semua pemakai. Perubahan data oleh seorang pemakai akan tampak bagi pemakai lain. Dengan kata lain, sejumlah pemakai dapat berbagi data yang sama.

4.2. Aplikasi SIPT pada Tiap Bidang

PT. Jamsostek (Persero) mempunyai 5 (lima) bidang pelayanan, Bidang Umum & Personalia, Bidang Pemasaran, Bidang Keuangan, Bidang Pelayanan dan Bidang Teknologi Informatika. Masing-masing bidang menggunakan aplikasi Sistem Inpormasi Pelayanan Terpadu (SIPT) kecuali bidang umum tidak menggunakan aplikasi tersebut.

4.2.1. Bidang Pemasaran

Bidang pemasaran tugasnya menginput data upah dan merekam data potensi. Setiap data potensi (Purasahaan Wajib Daftar) atau yang sudah memenuhi persyaratan menjadi peserta Jamsostek perusahaan itu dinput (direkam) ke dalam database dengan menu yang sudah ditentukan.

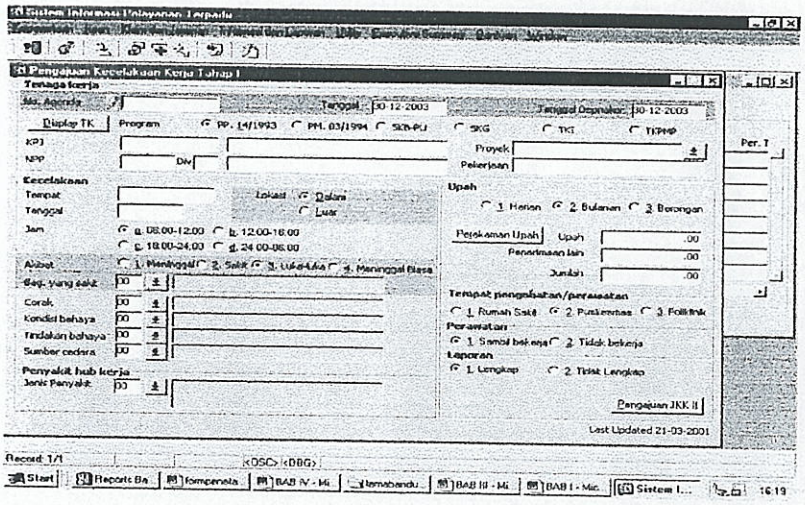


Gambar 4.3 Contoh aplikasi Pendaftaran Perusahaan yang digunakan bidang pemasaran.

Tugas bidang pemasaran selain mencari potensi data perusahaan yang belum daftar juga menerbitkan saldo (tabungan tenaga kerja) yang diberikan setiap tahunnya. Dan membina perusahaan dengan memberikan penjelasan tentang jaminan dan hak tenaga kerja serta kewajiban perusahaan terhadap PT. Jamsostek (Persero).

4.2.2. Bidang Pelayanan & Jaminan

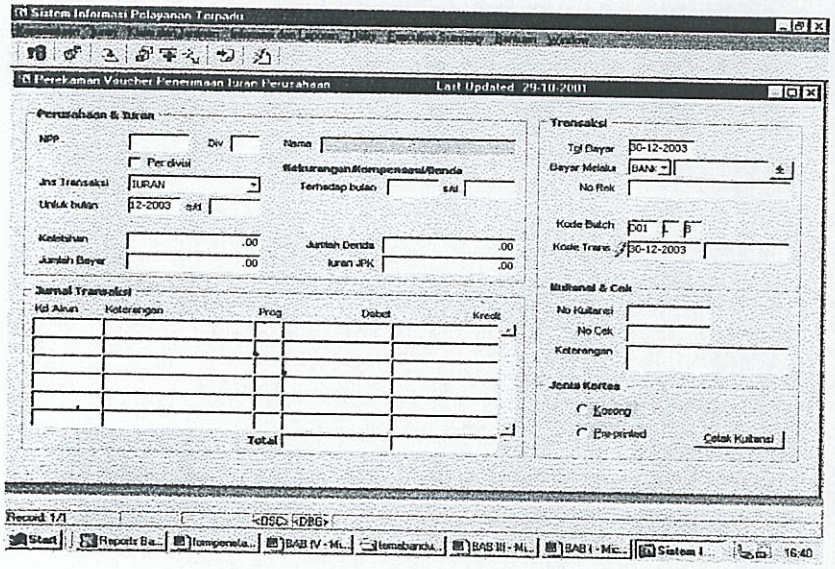
Bidang pelayanan dan jaminan sangat banyak menggunakan aplikasi SIPT. Pada bidang pelayanan bertugas dari menetapkan Jaminan Hari Tua (JHT), menetapkan Jaminan Kecelakaan Kerja (JKK) juga menetapkan Jaminan Perawatan Kesehatan (JPK) serta menetapkan Jaminan Kematian (JKM). Pada bidang pelayanan juga bertugas memverifikasi setiap jaminan yang akan diajukan dari perusahaan dan tenaga kerja.



Gambar 4.4 Contoh aplikasi perekaman Jaminan Kecelakaan Kerja yang digunakan dalam bidang Jaminan

4.2.3. Bidang Keuangan

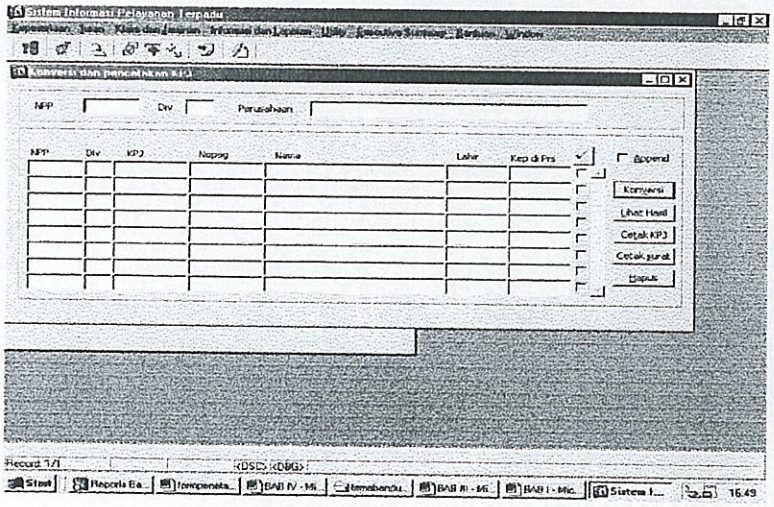
Bidang keuangan selain menerbitkan kwitansi juga merekam iuran perusahaan yang dibayarkan kepada PT. Jamsostek (Persero). Serta membayarkan jaminan kepada peserta Jamsostek.



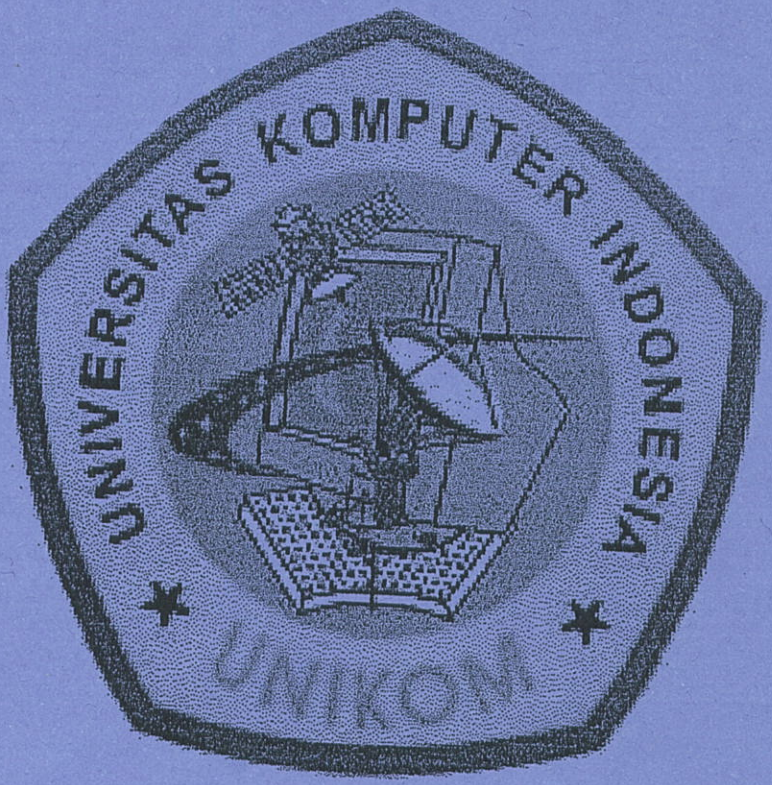
Gambar 4.5 Contoh aplikasi yang digunakan bidang Keuangan

4.2.4. Bidang Teknologi Informatika

Bidang teknologi informatika tugasnya mencetak kartu jamsostek juga mencetak kartu perawatan kesehatan. Selain itu juga tugas informatika memelihara database juga memelihara perangkat keras dan perangkat lunak (hardware dan software). Juga bertanggung jawab dengan data serta melakukan pem-backup-an data setiap harinya.



Gambar 4.6 Contoh aplikasi pencetakan kartu yang digunakan Teknologi Informatika


UNIVERSITAS KOMPUTER INDONESIA
UNIKOM